

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proporsi perilaku merokok pada siswa SMKN 3 Kota Jambi tahun 2025 sebesar 46,5%. Berdasarkan pengetahuan kurang sebanyak (26,3%), berdasarkan ada pengaruh orang tua (41,2%), berdasarkan ada pengaruh teman sebaya diketahui sebanyak (36%), berdasarkan paparan iklan diketahui terdapat (37,7%) kategori terpapar iklan.
2. Memiliki pengetahuan yang kurang meningkatkan risiko kejadian perilaku merokok.
3. Pengaruh orang tua negatif mempengaruhi perilaku merokok siswa.
4. Pengaruh teman sebaya negatif mempengaruhi perilaku merokok siswa.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paparan iklan dengan perilaku merokok pada siswa SMKN 3 Kota Jambi. Namun meningkatkan risiko kejadian perilaku merokok.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait hasil penelitian, sebagai berikut:

A. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya bekerja sama dengan Puskesmas melalui program Upaya Berhenti Merokok (UBM) untuk membantu siswa berhenti merokok. Puskesmas dapat memberikan penyuluhan rutin di sekolah tentang bahaya merokok, disertai contoh nyata dari mantan perokok.

B. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih selektif dalam memilih teman, dengan memilih teman yang memberi pengaruh positif dan mendukung gaya hidup sehat. Siswa juga perlu berani menolak ajakan merokok dari teman sebaya dan aktif mengikuti kegiatan pembinaan atau kelompok yang dibentuk sekolah dan BK untuk mendukung perilaku tanpa rokok.

C. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk mengikuti program Upaya Berhenti Merokok (UBM) di Puskesmas agar dapat mengatasi kecanduan nikotin dan berhenti merokok secara konsisten. Dengan berhenti merokok, orang tua dapat menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya untuk menjauhi rokok.

D. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Sebagai sumber referensi atau bahan rujukan untuk melakukan penelitian tentang perilaku merokok.
2. Menambah variabel yang belum diteliti yang relevan seperti : sikap, persepsi, pengaruh media sosial dan lain-lain.
3. Usahakan semua responden diwawancarai langsung oleh peneliti atau enumerator. Dengan wawancara, jawaban responden bisa diklarifikasi bila ada yang kurang jelas.
4. Jika menggunakan kuesioner, berikan petunjuk yang jelas dan dampingi saat mengisi kuesioner supaya responden tidak salah paham dalam menjawab